

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asma bronkial merupakan penyakit saluran pernapasan obstruktif yang ditandai dengan adanya inflamasi saluran dan spasme akut otot polos bronkiolus. Kondisi ini menyebabkan produksi mukus yang berlebihan dan menumpuk, penyumbatan aliran udara, dan penurunan ventilasi alveolus.

Asma dapat terjadi pada sembarang golongan usia, sekitar setengah kasus terjadi sebelum usia 40 tahun. Insiden penyakit asma dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : umur pasien, lingkungan dan faktor psikologi.

Berdasarkan studi kasus selama 3 hari dan studi literature yang ada tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Asma Bronkhiale dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masalah utama yang muncul pada pasien dengan asma bronkiale yang perlu diperhatikan adalah masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.
2. Penagganan pasien dengan asma bronkiale tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan jalan nafas yang efektif.
3. Pencegahan timbulnya masalah asma bronkiale adalah dengan menghindari faktor pencetus antara lain, allergen, stress fisik maupun stress psikologik.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus pada pasien dengan asma bronkiale, maka saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi pasien
Pasien hendaknya mengenali dan menghindari factor pencetus timbulnya masalah baik allergen, stress fisik maupun psikologis.
2. Bagi perawat
Perawat hendaknya memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif baik bio, psiko, social dan spiritual. Dengan berfokus pada kebutuhan oksigenasi tubuh dengan efektifitas jalan nafas.